



## **Pengembangan Keterampilan Anak-Anak Melalui Perlombaan Gebyar Muharram Dalam Rangka Memperingati Tahun Baru Hijriah di Dusun 4 Desa Panyocokan**

**Dyna Meilani<sup>1</sup>, Dina Witing Rahmawati<sup>2</sup>, Rafli Arkan Hanif<sup>3</sup>, Meti Maspupah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dynameilani553@gmail.com](mailto:dynameilani553@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dinawitingr@gmail.com](mailto:dinawitingr@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [arkanrafli3@gmail.com](mailto:arkanrafli3@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [metimaspupah@gmail.com](mailto:metimaspupah@gmail.com)

### **Abstrak**

Tradisi memperingati tahun baru hijriyah yang ditandai dengan masuknya bulan Muharram. Muharram artinya adalah yang terlarang, Karena dalam bulan tersebut diharamkan terjadinya sebuah peperangan. Dalam menyambut tahun baru hijriah ini mahasiswa KKN 99 Sisdamas berinisiatif merancang kegiatan lomba-lomba seperti lomba adzan, lomba kaligrafi dan hafalan juz 30. Lomba adzan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan melantunkan panggilan shalat dengan penuh khusyuk. Lomba kaligrafi mengembangkan keterampilan artistik mereka dalam menulis aksara Arab yang indah, dan lomba hafalan Juz 30 mendorong mereka untuk meraih prestasi dalam menghafal Al-Qur'an, kitab suci bagi umat Islam. Adapun metode yang kami gunakan pada program kerja ini adalah metode pengabdian berbasis kompetisi. Terdapat empat tahapan perencanaan pada metode ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap kompetisi, dan tahap penghargaan. Dengan diadakannya lomba-lomba ini anak-anak di desa tersebut merasa semangat dan antusias mengikuti perlombaan dan ini akan menjadikannya sebuah momen untuk anak-anak sebagai harapan bangsa yang mampu berperilaku ukhuwah islamiyah.

**Kata Kunci:** Muharram, KKN, Lomba Anak-anak

### **Abstract**

*The tradition of commemorating the Hijri New Year is marked by the entry of the month of Muharram. Muharram means forbidden, because in that month it is forbidden for war to occur. In welcoming the new Hijri year, KKN 99 Sisdamas students took the initiative to design competition activities such as the call to prayer competition, calligraphy competition and memorizing juz 30. The call to prayer competition provides an opportunity for children to*

*learn and recite the call to prayer solemnly. The calligraphy competition develops their artistic skills in writing beautiful Arabic script, and the Juz 30 memorization competition encourages them to achieve achievements in memorizing the Al-Qur'an, the holy book for Muslims. The method we use in this work program is a service-based method competition. There are four planning stages in this method, namely the planning stage, implementation stage, competition stage and award stage. By holding these competitions, the children in the village feel enthusiastic and enthusiastic about taking part in the competitions and this will make it a moment for the children as the hope of a nation that is able to behave in ukhuwah Islamiyah.*

**Keywords:** *Muharram, KKN, Children's Competition*

## **A. PENDAHULUAN**

Tradisi memperingati tahun baru hijriyah yang ditandai dengan masuknya bulan Muharram dalam sistem penanggalan Islam telah lama diperingati oleh seluruh masyarakat Islam di seluruh dunia, tanpa terkecuali adalah masyarakat Indonesia (Rozi 2023). Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama, sejak zaman dahulu kala nilai-nilai agama telah membentuk budaya Masyarakat Indonesia (Ridianto 2022). Di Indonesia ragam bentuk dan rovak dalam memperingati tahun baru Islam tersebut berbeda-beda antara satu dengan lainnya, namun sekalipun perbedaan tersebut terjadi tidak serta merta melunturkan semangat persaudaraan dan persahabatan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya (Rozi 2023).

Muharram artinya adalah yang terlarang. Karena dalam bulan tersebut diharamkan terjadinya sebuah peperangan. Seiring dengan adanya pergantian tahun baru Islam atau tahun baru hijriyah, kebanyakan dari masyarakat Indonesia memiliki berbagai cara dalam penyambutannya, ada yang mengisinya dengan acara tabligh akbar, dan ada juga yang melakukan kegiatan pawai obor (Maulana et al. 2022).

Tahun baru Hijriyah dirayakan oleh sebagian umat Islam dengan berbagai acara yang berbeda dari tempat satu dengan tempat yang lain. Salah satu daerah yang mempunyai tradisi perayaan adalah Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Malam satu muharram dirayakan dengan pawai obor di setiap RW yang melibatkan anak-anak SD. Pawai obor merupakan bentuk dari syiar Islam (Maulana, et al. 2022). Kegiatan pawai obor ini dilakukan dengan berjalan mengelilingi desa sambil anak-anak memegang obor masing-masing di tangannya dan juga diiringi menyanyikan solawat-solawat nabi sepanjang jalan.

Mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) memainkan peran yang krusial. Sebagai bagian dari komunitas lokal, mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Pemahaman ini memberikan inspirasi bagi mereka untuk menciptakan momen yang lebih berarti dalam merayakan tahun baru Islam. Oleh karena itu, mereka memutuskan untuk

mengambil inisiatif dengan membuat berbagai lomba kreatif yang dirancang khusus untuk anak-anak.

Lomba-lomba seperti lomba adzan, lomba kaligrafi, dan lomba hafalan Juz 30, yang dirancang oleh mahasiswa KKN, mengeksplorasi peran mahasiswa dalam memperkaya perayaan 1 Muharram di tingkat lokal. Inisiatif ini muncul dari pemahaman mendalam mereka tentang keinginan anak-anak untuk merayakan tahun baru Islam dengan cara yang berbeda dan lebih interaktif. Mahasiswa KKN, sebagai agen perubahan di komunitas, merasa penting untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam merayakan momen keagamaan ini.

Kreasi lomba anak-anak ini tidak hanya menambah semarak peringatan 1 Muharram, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada pemahaman dan penghayatan agama di kalangan generasi muda. Lomba adzan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan melantunkan panggilan shalat dengan penuh khuyuk. Lomba kaligrafi mengembangkan keterampilan artistik mereka dalam menulis aksara Arab yang indah, dan lomba hafalan Juz 30 mendorong mereka untuk meraih prestasi dalam menghafal Al-Qur'an, kitab suci bagi umat Islam.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya peran mahasiswa KKN dalam memperkaya perayaan 1 Muharram di tingkat lokal dan bagaimana inisiatif semacam ini dapat berdampak positif pada anak-anak serta masyarakat setempat.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan pada program kerja ini adalah metode pengabdian berbasis kompetisi. Terdapat empat tahapan perencanaan pada metode ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap kompetisi, dan tahap penghargaan (Irawan 2020).

Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan, kelompok kkn 99 menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan, kelompok kkn 99 dibantu dengan karang taruna se-dusun 4 melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap kedua yakni tahap kompetisi adalah dimana masyarakat khususnya anak-anak yang terdaftar sebagai peserta lomba melakukan perlombaan. Dan Terakhir tahap penghargaan adalah tahap pengumuman kejuaraan dan pemberian penghargaan kepada peserta lomba yang memiliki kriteria terbaik dari semua peserta.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Perencanaan kegiatan Gebyar Muharram dimulai dari tanggal 17 Juli 2023. Topik yang dibicarakan adalah terkait sepakat atau tidaknya perayaan Muharram dengan mengadakan kegiatan lomba se-dusun 4. Setelah keputusan diambil, selanjutnya adalah pembahasan mengenai kesediaan dari tiap RW terkait kegiatan Gebyar Muharram yang akan disampaikan ketika acara Rembug Warga.



**Gambar 1.** Rembug Warga

Setelah mendapat kesepakatan dari setiap RW selanjutnya adalah perencanaan mengenai konsep kegiatan. Dengan hasil pembahasan yaitu jumlah lomba yang akan dilaksanakan adalah 3 jenis, diantaranya lomba mewarnai kaligrafi, lomba adzan, dan lomba hafalan juz 30. Kegiatan lomba dilaksanakan selama dua hari, dengan lokasi perlombaan dibagi menjadi 2 lokasi. Lokasi pertama untuk RW 17 dan RW 14 adalah di posko KKN 99, dan lokasi kedua untuk RW 8, 20, dan 21 adalah di saung Darussalam. Hal ini dikarenakan adanya hambatan terkait jarak dari antar RW khususnya RW 8 dan RW 17 yang sangat jauh. Lalu untuk Terakhir adalah Tabligh Akbar dan pengumuman kejuaraan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023 sebagai puncak dari kegiatan sekaligus peringatan hari ke-10 Muharram.

Selanjutnya pada hari Minggu 23 Juli 2023 penyebaran brosur lomba ke setiap RW. Sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat, kami juga meminta kepada setiap RW untuk mengirimkan delegasi karang taruna yang nantinya akan diikuti sertakan sebagai panitia untuk membantu mensukseskan kegiatan ini sekaligus sebagai tempat belajar dan pengalaman untuk mereka.

Pelaksanaan lomba hari pertama yaitu pada tanggal 25 Juli 2023 tepatnya tanggal 7 Muharram 1445 H dengan jenis dan tempat lomba yang berbeda. Untuk RW 17 dan 14 diawali dengan lomba mewarnai kaligrafi yang berlokasi di Posko KKN 99 dan lomba adzan yang berlokasi di Masjid RW 17 Pasirmala. Sedangkan untuk RW 8, 20, dan 21 jenis lomba hari pertama adalah lomba hafalan juz 30 yang berlokasi di saung Darussalam.



**Gambar 2.**  
Peserta Lomba Adzan



**Gambar 3.**  
Peserta Lomba Mewarnai  
Kaligrafi



**Gambar 4.**  
Peserta Lomba Hafalan  
Juz 30

Hari kedua tepatnya 26 Juli 2023 untuk RW 17 dan 14 jenis perlombaannya adalah lomba hafalan juz 30 yang berlokasi di posko. Sedangkan perlombaan untuk RW 8, 20, dan 21 adalah lomba mewarnai kaligrafi dan lomba adzan yang berlokasi di Saung Darussalam.



**Gambar 2.** Lomba Hafalan Juz 30



**Gambar 3.** Lomba Adzan



**Gambar 4.** Lomba Mewarnai Kaligrafi

Agenda terakhir pada acara Gebyar Muharram adalah malam puncak pada 10 Muharram yang diisi dengan penampilan kreasi seni, pengumuman kejuaraan, dan acara yang paling inti yaitu Tabligh Akbar.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bulan Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Islam. Ini adalah salah satu bulan yang dianggap suci dalam Islam, dan bulan Muharram memiliki banyak makna dan tradisi penting bagi umat Muslim. Bulan ini dimulai dengan perayaan Tahun Baru Islam, yang disebut sebagai "Hijriah" atau "Hijrah," yang mengingatkan perpindahan Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah pada tahun 622 Masehi. Selain itu, bulan Muharram juga dikenal karena peringatan penting, yaitu "Ashura," yang jatuh pada tanggal 10 Muharram. Ashura memiliki makna yang beragam dalam sejarah Islam, termasuk peringatan penyelamatan Nabi Musa dan Bani Israel dari Firaun serta peringatan peristiwa syahidnya cucu Nabi Muhammad, Imam Hussein di Pertempuran Karbala pada tahun 680 Masehi, yang merupakan peristiwa yang sangat bersejarah dalam Islam Syiah.

Bulan Muharram juga sering dihormati dengan puasa tambahan, doa, dan amal kebajikan. Berbagai tradisi dilakukan oleh Masyarakat Islam pada bulan Muharram di Indonesia (Japarudin 2017). Ini adalah bulan yang penuh dengan pelajaran spiritual dan refleksi bagi umat Islam, yang mengingatkan akan pentingnya kesetiaan, pengorbanan, dan pengabdian kepada Allah SWT dalam perjalanan hidup mereka. Bulan Muharram memiliki beberapa keutamaan dalam Islam seperti, Puasa pada Hari Asyura: Hari ke-10 Muharram, yang disebut Hari Asyura, memiliki keutamaan khusus. Pelajaran Kepatuhan dan Kesabaran, Peningkatan Ibadah: Bulan Muharram adalah waktu yang baik untuk meningkatkan ibadah dan ketaatan kepada Allah. Banyak umat Islam yang mengambil kesempatan ini untuk merenung, berdoa, dan memperbaiki diri mereka sendiri.

Keutamaan bulan Muharram ini beragam dan bisa berbeda antara kelompok-kelompok Islam, tergantung pada tradisi dan keyakinan masing-masing. Dengan ini kami kelompok KKN 99 Asmaul Husna mengadakan beberapa perlombaan untuk meningkatkan rasa kecintaan, menjaga nilai keislaman dan melatih skill. Beberapa perlombaan kita adakan diantaranya lomba Adzan, Mewarnai Kaligrafi, dan Hafalan juz 30, lomba ini kami adakan hanya untuk anak-anak hingga remaja. Kami dari kelompok KKN 99 Asmaul Husna melihat minimnya kesadaran masyarakat, baik pemuda atau karang taruna untuk melakukan lomba-lomba dalam rangka Muharram oleh karena itu kami kelompok KKN 99 mencoba untuk memeriahkan menyambut Hari Lahir Islam dengan mengadakan Lomba. Perlombaan ini diadakan di RW 14. 17, 08, 20 dan 21. Dilihat dari hasil perlombaan dapat kita simpulkan bahwa anak-anak di Dusun 4 panyocoran memiliki banyak keahlian, keterampilan yang harus diperlihatkan pada masyarakat.

Ketika diadakan lomba seperti mewarnai kaligrafi diikuti oleh banyak peserta yang memang memiliki keahlian dalam mewarnai, dan mampu berimajinasi sesuai keinginan. Begitupun dengan adanya lomba hafalan juz 30 kami mendapatkan beberapa peserta yang ternyata sudah lebih dulu sering mengikuti lomba ditingkat

kabupaten. Kelompok KKN 99 Asmaul Husna merasa bangga dengan ini bisa memberikan apresiasi kepada anak-anak yang kreatif dan inovatif di acara puncak Gebyar Muharram dengan memberikan Piagam Penghargaan kepada setiap pemenang. Partisipasi dan dukungan masyarakat sangat luar biasa dimana saat puncak Gebyar Muharram banyak pengunjung berbondong-bondong untuk melihat para pemenang dan pastinya ingin mendengarkan Tabligh Akbar yang diisi oleh Ust. Dindin Wahyudin. Oleh karena itu besar harapan dari Kelompok KKN 99 Asmaul Husna ada penggerak untuk terus melestarikan kegiatan dari setiap tahunnya dan perlu adanya wadah pengembangan diri, untuk terus melatih kekreatifan atau skill anak-anak di Dusun 4 Panyocokan.

## **E. PENUTUP**

Peringatan Muharram selalu diperingati oleh berbagai kegiatan, seperti lomba-lomba yang diadakan oleh KKN 99 Asmaul Husna di Dusun 4 Panyocokan. Antusias dan dukungan dari masyarakat yang sangat luar biasa dengan adanya perlombaan. Begitu dengan anak-anak yang semangat dan siap untuk mengikuti semua perlombaan. Beberapa perlombaan yang kami sediakan yaitu lomba adzan, mewarnai kaligrafi, hafalan juz 30. Dari 3 lomba tersebut banyak anak-anak, remaja untuk mengikuti dan meramaikan, dan dari kegiatan inilah kami menemukan beberapa keunggulan, kekreatifan anak-anak yang harus dikembangkan agar lebih bagus lagi.

Kami berharap adanya generasi penerus untuk melestarikan kegiatan Muharram di setiap tahunnya. Tidak hanya itu, para remaja di Dusun 4 Panyocokan bisa melestarikan beberapa keahlian dari setiap individunya. Adanya kesadaran masyarakat dan pemuda terutama Karang Taruna dalam setiap kegiatan

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih dari kami kelompok KKN 99 Asmaul Husna kepada kepala Dusun 4, seluruh masyarakat dan ketua RW Dusun 4, serta aparat Desa Panyocokan yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan dan pengabdian. Serta terima kasih juga atas kerjasamanya, dukungan, dan semangat antusias dalam kegiatan ini khususnya pada kegiatan Gebyar Muharram yang dilaksanakan di seluruh RW yang ada di Dusun 4 Panyocokan. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, Ibu Meti Maspupah, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama kegiatan KKN.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Irawan, Edi. 2020. *Model Pengabdian Berbasis Kompetisi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Japarudin. 2017. "Tradisi Bulan Muharram di Indonesia." *Tsaqofah & Tarikh (Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam)* 1.

Maulana, Gilang Risky, Karisya Aprilliani, Katarina Alfianti Hafianti, dan Hisny Fajrussalam. 2022. "Tradisi Pawai Obor dalam Memperingati Tahun Baru Islam di Kabupaten Purwakarta." *Sibatik Journal* 2471.

Ridianto. 2022. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Pawai Obor." *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 747.

Rozi, A. F. (2023). *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*. 01(01), 34–43.